

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh faktor internal dan eksternal terhadap tingkat profitabilitas Bank Pembangunan Daerah (BPD) di Indonesia dengan menggunakan dua proksi profitabilitas, yaitu *Return on Assets* (ROA) dan *Net Interest Margin* (NIM). Kesimpulan penelitian ini disusun berdasarkan hasil pengujian empiris untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Secara umum, hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas BPD lebih banyak ditentukan oleh faktor internal bank, khususnya efektivitas intermediasi, efisiensi operasional, dan produktivitas modal, sedangkan faktor eksternal cenderung berperan lebih terbatas dan tidak selalu berpengaruh signifikan.

1. Risiko kredit tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Temuan ini menunjukkan bahwa perubahan tingkat kredit bermasalah belum secara nyata memengaruhi profitabilitas BPD, baik yang diukur dengan ROA maupun NIM. Hal ini mengindikasikan bahwa tingkat risiko kredit BPD selama periode penelitian masih berada dalam batas yang relatif terkendali, sehingga belum cukup kuat menekan laba maupun margin bunga secara material.
2. Penyaluran kredit berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kemampuan BPD menyalurkan dana pihak ketiga ke dalam bentuk kredit, semakin tinggi pula kemampuan bank dalam

menghasilkan laba dan margin bunga. Hal ini menegaskan bahwa fungsi intermediasi tetap menjadi sumber utama pembentukan profitabilitas BPD.

3. Inefisiensi operasional berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat BOPO, semakin rendah kemampuan BPD menghasilkan laba. Hal ini mengindikasikan bahwa efisiensi operasional merupakan faktor kunci yang secara langsung menentukan kemampuan bank dalam menjaga profitabilitas.
4. Permodalan berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat permodalan BPD, semakin rendah kemampuan bank menghasilkan laba dan margin bunga. Hal ini mengindikasikan bahwa modal yang besar belum sepenuhnya dimanfaatkan secara produktif, sehingga cenderung menimbulkan idle capital yang menekan profitabilitas.
5. Inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Temuan ini menunjukkan bahwa perubahan tingkat inflasi belum secara nyata memengaruhi profitabilitas BPD, baik pada ROA maupun NIM. Hal ini mengindikasikan bahwa inflasi selama periode penelitian masih berada pada level moderat dan relatif stabil, sehingga belum menjadi tekanan utama terhadap profitabilitas bank.
6. Suku bunga berpengaruh terhadap profitabilitas secara terbatas. Temuan ini menunjukkan bahwa BI Rate berpengaruh positif signifikan terhadap ROA, tetapi tidak berpengaruh signifikan terhadap NIM. Hal ini mengindikasikan

bahwa perubahan suku bunga lebih memengaruhi profitabilitas agregat bank dibanding kemampuan bank membentuk margin bunga secara langsung.

7. Pertumbuhan ekonomi berpengaruh terhadap profitabilitas secara parsial. Temuan ini menunjukkan bahwa pertumbuhan PDB berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA, tetapi tidak berpengaruh signifikan terhadap NIM. Hal ini mengindikasikan bahwa pertumbuhan ekonomi tidak selalu meningkatkan profitabilitas BPD, karena ekspansi ekonomi juga dapat meningkatkan tekanan kompetisi, menekan spread bunga, dan mempersempit ruang laba bank.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas BPD lebih banyak ditentukan oleh kekuatan faktor internal dibanding kondisi makroekonomi eksternal. Penyaluran kredit yang efektif terbukti meningkatkan profitabilitas, sementara inefisiensi operasional dan permodalan yang tidak produktif justru menekan kinerja bank. Di sisi lain, risiko kredit, inflasi, serta sebagian variabel makroekonomi belum terbukti menjadi determinan dominan profitabilitas selama periode penelitian. Dengan demikian, peningkatan profitabilitas BPD lebih bergantung pada kemampuan bank memperkuat kualitas intermediasi, menjaga efisiensi biaya, dan mengoptimalkan pemanfaatan modal secara produktif.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan dalam menafsirkan hasil penelitian. Keterbatasan utama penelitian ini berkaitan dengan kemampuan model, teknik analisis, dan pengukuran variabel.

1. Kemampuan model yang masih terbatas. Kemampuan model dalam menjelaskan variasi profitabilitas BPD masih terbatas, terutama pada model yang menggunakan *Net Interest Margin* (NIM) sebagai proksi profitabilitas. Nilai koefisien determinasi (*R-square*) pada model ROA tergolong memadai, namun pada model NIM relatif lebih rendah (51,68%), yang menunjukkan bahwa kemampuan model dalam menjelaskan variasi margin bunga masih terbatas. Kondisi ini mengindikasikan bahwa profitabilitas BPD, khususnya yang diukur melalui NIM, merupakan fenomena yang kompleks dan tidak sepenuhnya dapat dijelaskan hanya oleh risiko kredit, penyaluran kredit, inefisiensi operasional, permodalan, inflasi, suku bunga, dan pertumbuhan ekonomi. Masih terdapat faktor lain yang berpotensi memengaruhi profitabilitas BPD, seperti struktur dana murah (CASA), diversifikasi pendapatan nonbunga, kualitas tata kelola, efisiensi digital, ukuran bank, serta struktur pasar yang belum dimasukkan dalam model.
2. Keterbatasan teknik analisis. Penelitian ini menggunakan regresi data panel statis sebagai alat analisis utama. Meskipun pendekatan ini sesuai untuk menguji hubungan antarvariabel pada data cross-section dan time series, model panel statis masih memiliki keterbatasan karena belum sepenuhnya mampu menangkap hubungan dinamis antarvariabel. Dalam konteks perbankan, hubungan antara profitabilitas, penyaluran kredit, efisiensi, dan permodalan sangat mungkin bersifat dinamis dan saling memengaruhi antarwaktu. Selain itu, pendekatan ini juga belum sepenuhnya mampu mengatasi potensi endogenitas, seperti kemungkinan hubungan dua arah antara profitabilitas dan

penyaluran kredit atau antara profitabilitas dan permodalan. Oleh karena itu, hasil penelitian ini masih terbatas pada hubungan empiris yang bersifat asosiatif dan belum sepenuhnya mencerminkan hubungan kausal yang lebih kuat.

5.3. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan keterbatasan yang telah diuraikan, maka saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini ditujukan kepada peneliti selanjutnya, manajemen Bank Pembangunan Daerah (BPD), dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi profitabilitas BPD, khususnya pada model *Net Interest Margin* (NIM) yang masih memiliki kemampuan penjelasan terbatas, seperti struktur dana murah (CASA), diversifikasi pendapatan nonbunga, ukuran bank, efisiensi digital, kualitas tata kelola, dan struktur pasar agar model lebih komprehensif.
- b. Menggunakan pendekatan panel dinamis, seperti *Generalized Method of Moments* (GMM), agar mampu menangkap hubungan dinamis antarvariabel dan mengurangi potensi endogenitas.

2. Bagi Manajemen Bank Pembangunan Daerah (BPD)

- a. Memfokuskan strategi peningkatan profitabilitas pada penguatan fungsi intermediasi melalui penyaluran kredit yang produktif, selektif, dan berbasis risiko terukur.

- b. Meningkatkan efisiensi operasional dengan menekan BOPO melalui pengendalian biaya, digitalisasi proses, dan optimalisasi produktivitas jaringan kantor.
- c. Mengoptimalkan pemanfaatan modal agar CAR yang tinggi tidak menimbulkan idle capital, tetapi dikonversi menjadi aset produktif yang menghasilkan pendapatan.
- d. Memperkuat strategi asset-liability management agar perubahan suku bunga dapat diterjemahkan lebih efektif ke dalam peningkatan profitabilitas.

3. Bagi Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

- a. Mendorong pengawasan BPD yang tidak hanya berfokus pada kecukupan modal dan stabilitas prudensial, tetapi juga pada produktivitas modal dan efisiensi intermediasi.
- b. Memperkuat kebijakan yang mendorong efisiensi operasional BPD, khususnya melalui transformasi digital dan penyederhanaan proses bisnis.

DAFTAR RUJUKAN

- Adelopo, I., Lloydking, R., & Tauringana, V. (2018). Determinants of bank profitability before, during, and after the financial crisis. *International Journal of Managerial Finance*, 14(4), 378-398. <https://doi.org/10.1108/IJMF-07-2017-0148>
- Ali, M., & Puah, C. H. (2019). The internal determinants of bank profitability and stability: An insight from banking sector of Pakistan. *Management research review*, 42(1), 49-67. <https://doi.org/10.1108/MRR-04-2017-0103>
- Allen, F., & Santomero, A. M. (1997). The theory of financial intermediation. *Journal of banking & finance*, 21(11-12), 1461-1485. [https://doi.org/10.1016/S0378-4266\(97\)00032-0](https://doi.org/10.1016/S0378-4266(97)00032-0)
- Azad, A. S., Azmat, S., & Hayat, A. (2023). What determines the profitability of Islamic banks: lending or fee? *International Review of Economics & Finance*, 86, 882-896. <https://doi.org/10.1016/j.iref.2019.05.015>
- Blumberg, B., Cooper, D., & Schindler, P. (2014). *EBOOK: Business research methods*. McGraw Hill.
- Bucevska, V., & Hadzi Misheva, B. (2017). The determinants of profitability in the banking industry: Empirical research on selected Balkan countries. *Eastern European Economics*, 55(2), 146-167. <https://doi.org/10.1080/00128775.2016.1260473>
- Dwinanda, S. K., & Tohirin, A. (2022). Analisis pengaruh faktor makroekonomi dan karakteristik bank terhadap profitabilitas bank syariah di Indonesia. *Jurnal Kebijakan Ekonomi Dan Keuangan*, 1(1), 15-26.
- Friedman, M. (1968). The role of monetary policy. *The American economic review*, 58(1), 1-17.
- Garcia, M. T. M., & Guerreiro, J. P. S. M. (2016). Internal and external determinants of banks' profitability: The Portuguese case. *Journal of Economic Studies*, 43(1), 90-107.
- Gujarati, D. N. (2021). *Essentials of econometrics*. Sage Publications.
- Hasanov, F. J., Bayramli, N., & Al-Musehel, N. (2018). Bank-specific and macroeconomic determinants of bank profitability: Evidence from an oil-dependent economy. *International Journal of Financial Studies*, 6(3), 78. <https://doi.org/10.3390/ijfs6030078>
- Ibrahim, M. H. (2016). Business cycle and bank lending procyclicality in a dual banking system. *Economic Modelling*, 55, 127-134. <https://doi.org/10.1016/j.econmod.2016.01.013>
- Indonesia, B. (2013). *Peraturan Bank Indonesia Nomor 15/15/PBI/2013 Tahun 2013 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional*. Jakarta: Bank Indonesia

- Indonesia, B. (2023). *BI-Rate. Bank Indonesia*. Retrieved 5 Januari 2023 from <https://www.bi.go.id/id/fungsi-utama/moneter/bi-rate/default.aspx>
- Mankiw, G. (2019). *Principles of Economics* (10 ed.). Cengage Learning.
- Mishkin, F. S. (2021). *The economics of money, banking, and financial markets*. Pearson.
- Nasution, N. S., Syafii, M., & Sitompul, P. N. (2023). Analisis Pengaruh Variabel Makroekonomi Terhadap Profitabilitas Bank Umum Di Indonesia. *Jesya (Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah)*, 6(2), 1368-1382.
- Nguyen, D. T., & Le, T. D. (2022). The interrelationships between bank profitability, bank stability and loan growth in Southeast Asia. *Cogent Business & Management*, 9(1), 2084977. <https://doi.org/10.1080/23311975.2022.2084977>
- OJK. (2016). *Peraturan OJK (POJK) POJK No. 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan
- OJK. (2017). *Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14 /Seojk.03/2017 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan
- OJK. (2019). *Buku 2 - Perbankan: Seri Literasi Keuangan*. Otoritas Jasa Keuangan.
- OJK. (2024). *Statistik Perbankan Indonesia Desember 2024*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan
- Paminto, A. (2024). Diterminan Profitabilitas Bank Milik Pemerintah (BUMN) dan Bank Pembangunan Daerah di Indonesia. *INOVASI: Jurnal Ekonomi, Keuangan, dan Manajemen*, 20(1), 97-105.
- Prayogi, A. (2024). Non-Performing Loan, Loan to Deposit Ratio, Capital Adequacy Ratio dan Profitabilitas Bank: Peran Moderasi Ukuran Bank. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 1(3), 10-21. <https://doi.org/10.69714/v7wsgr62>
- Priharta, A., Darto, D., Gani, N. A., & Jaharuddin, J. (2022). Antecedent Profitabilitas Bank BUMN di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Manajemen Perbankan*, 4(1), 1-9.
- Rahman, H.-u., Yousaf, M. W., & Tabassum, N. (2020). Bank-specific and macroeconomic determinants of profitability: A revisit of Pakistani banking sector under dynamic panel data approach. *International Journal of Financial Studies*, 8(3), 42. <https://doi.org/10.3390/ijfs8030042>
- Werner, R. A. (2016). A lost century in economics: Three theories of banking and the conclusive evidence. *International review of financial analysis*, 46, 361-379.
- Widyarini, R., & Marsoem, B. S. (2021). Determinants of banking profitability listed on the Indonesia Stock Exchange before and during COVID-19.

Jurnal Syntax Admiration, 2(12), 2394-2411.
<https://doi.org/10.46799/jsa.v2i12.355>

Widyastuti, P. F., & Aini, N. (2021). Pengaruh CAR, NPL, LDR terhadap profitabilitas bank (ROA) tahun 2017-2019. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 12(3), 1020-1026.

Yakubu, I. N., Abokor, A. H., & Gedik Balay, I. (2021). Re-examining the impact of financial intermediation on economic growth: evidence from Turkey. *Journal of Economics and Development*, 23(2), 116-127.
<https://doi.org/10.1108/JED-09-2020-0139>

